

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Zihar merupakan suatu kalimat yang diucapkan oleh seorang suami kepada istrinya guna membandingkan apa yang telah menjadi halal baginya dengan sesuatu yang haram baginya. zihar merupakan perkataan yang munkar dan dusta dan harus dihindari dalam kehidupan rumah tangga. Zihar juga termasuk dalam kekerasan psikis dimana zihar dapat membuat istri menjadi kehilangan rasa percaya diri dan merasa direndahkan. Melalui pengetahuan dan pemahaman tentang penafsiran ayat-ayat zihar dalam penafsiran Al-Qurthubī maka kehidupan rumah tangga antara suami dan istri akan terhindar dari bahaya akibat zihar sebab mereka telah memahami apa itu zihar serta bagaimana bahaya dan akibat dari zihar. Adapun korelasi penafsiran ayat-ayat zihar dalam perspektif tafsir Al-Qurthubī dalam upaya mengurangi kekerasan dalam rumah tangga ialah dengan memahami setiap poin yang terdapat dalam penafsiran Al-Qurthubī. Poin yang dapat digunakan dalam upaya mengurangi kekerasan dalam rumah tangga ialah tidak mudah tersulut emosi, berhati-hati dalam bertutur kata serta bersyukur dengan segala sesuatu yang dimiliki. Melalui beberapa poin tersebut diharapkan kekerasan dalam rumah tangga dapat terhapuskan.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian terkait penafsiran ayat-ayat zihar dalam perspektif tafsir Al-Qurthubī dan korelasinya dalam upaya mengurangi

kekerasan dalam rumah tangga, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi pasangan suami istri hendaknya mempelajari ilmu-ilmu agama agar terciptanya keluarga *sakīnah mawaddah wa rahmah* serta mencegah kekerasan dalam rumah tangga.
2. Bagi pasangan suami istri hendaknya selalu konsultasi kepada ulama' yang berada di lingkungannya ketika menghadapi permasalahan guna mencari jalan terbaik serta berlandaskan pada ilmu agama yang benar.